

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan pengelolaan data serta analisa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan *Critical Path Method* dan perhitungan total *float* maka akan diketahui jalur kritisnya, yaitu pada kegiatan A (Perencanaan), B (Pekerjaan pondasi), D (Set-Unit OHB), E (Set *Hydrant Pilar*), F (Set-Aksesoris), H (Pengelasan), I (Pasang *Supprt*) , J (Pengecetan), K (Finishing), L (*Testing Comitioning*).
2. Pada kegiatan A (Perencanaan), B (Pekerjaan pondasi), D (Set-Unit OHB), E (Set *Hydrant Pilar*), F (Set- Aksesoris), H (Pengelasan), I (Pasang *Supprt*) , J (Pengecetan), K (Finishing), L (*Testing Comitioning*). total dursi proyek 89 hari sebelum menggunakan *Critical Path Method* total durasinya adalah 105 hari. Terjadi penurunan durasi kerja selama 16%
3. Dapat diketahui Jalur kritis pada kegiatan A (Perencanaan), B (Pekerjaan pondasi), D (Set-Unit OHB), E (Set *Hydrant Pilar*), F (Set- Aksesoris), H (Pengelasan), I (Pasang *Supprt*) , J (Pengecetan), K (Finishing), L (*Testing Comitioning*). memerlukan tingkat pengawasan yang ketat, karna pekerjaan aktivitas pada kegiatan yang kritis tidak memiliki tenggang waktu (*sfloat time*). Biaya proyek pada kegiatan kritis sebesar Rp.152.000.000,00 Sebelum menggunakan CPM biaya proyek sebesar Rp. 172.000.000,00 terjadi penurunan harga sebesar 11,6%

5.2 Saran

Saran yang ingin disampaikan peneliti adalah:

1. Kepada pihak yang terkait di proyek dianjurkan untuk melakukan perencanaan kerja proyek secara matang, gunakan metode jalur kritis karena dapat menurunkan waktu sebesar 16% dan biaya sebesar 11%

2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode manajemen proyek yang lain seperti PERT untuk membandingkan hasil yang terbaik dari metode- metode yang digunakan.

\

